

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu anggaran yang baik adalah suatu rencana kerja yang sulit dicapai secara sempurna tetapi masih dapat direalisasikan sedemikian rupa, mudah dikatakan tetapi sulit untuk dilaksanakan. Ini merupakan suatu tantangan bagi para ahli manajemen dalam menyusun dasar – dasar teori yang dapat memberikan panduan kepada para praktisi di dalam melaksanakan tugas sehari – hari. Hal ini dapat dipahami sebab bisnis dari perbankan mempunyai berbagai kekhususan. Produk dari industri perbankan berupa jasa dibidang keuangan yang mempunyai bentuk beragam.

Sebagian besar aset bank berupa moneteri aset dan sebagian lainnya yang relatif kecil yaitu fisik aset. Begitu pula dengan aset bank berupa alat likuid (*current assets*) merupakan sebagian besar aset bank dan sebagian kecil lainnya yaitu *fixed assets*. Dalam operasinya bank terlibat dengan jenis mata uang asing yang beraneka ragam, dan cepat mengalami perubahan (*volatile*). Bank beroperasi dengan cabang yang banyak dan tersebar dengan area yang luas.

Uang dalam bisnis perbankan mempunyai 2 fungsi, pertama sebagai barang yang diperdagangkan dan yang kedua sebagai alat likuid yang harus dipertahankan dalam bank. Karena adanya kekhususan dalam industri

perbankan, maka dalam menyusun anggarannya pun juga memerlukan berbagai pertimbangan, berbagai pendekatan maupun teknik dan prosedur yang khusus pula. Hal ini dilakukan karena pendekatan / teknik / prosedur yang biasa lazim digunakan dalam industri manufaktur tidak lagi dapat diterapkan secara utuh dalam penyusunan anggaran di dunia perbankan.

Di dalam melaksanakan kegiatan usahanya, setiap perusahaan akan selalu dihadapkan pada masalah pemilihan dari berbagai alternatif kebijakan yang akan ditempuhnya dalam melaksanakan kegiatan usaha tersebut. Disamping itu dalam pelaksanaan kebijakan yang telah diputuskan tersebut perlu adanya suatu alat untuk mengkoordinasikan semua kegiatan agar dapat berjalan secara serasi dan terkendali. Untuk keperluan tersebut banyak sarana manajemen yang dapat dipergunakan dan salah satu diantaranya dalam bentuk anggaran. Dengan kata lain anggaran akan sangat bermanfaat untuk mensinergikan seluruh sumber dana dan daya yang ada dalam suatu bank dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Anggaran yaitu suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (satuan) moneter yang berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang (M. Munandar, 2001). Sasaran utama dari anggaran adalah penyusunan rencana kerja yang lengkap untuk setiap jenis kegiatan dan setiap jenis tingkatan kegiatan yang ada pada suatu badan usaha. Penentuan rencana kerja dalam bentuk mata uang dan kesatuan kuantitatif lainnya tersebut

dilakukan melalui suatu sistematika dan logika yang dapat dipertanggungjawabkan melalui berbagai pendekatan ilmu pengetahuan. Masing –masing rencana kerja dari masing – masing kesatuan usaha tersebut satu sama lainnya ataupun secara keseluruhan harus dapat berjalan secara serasi. Di dalam penyusunan rencana kerja tersebut perlu adanya keterlibatan dari seluruh tingkatan manajemen yang ada pada perusahaan, karena anggaran tersebut akan menjadi pedoman bagi semua pihak dalam perusahaan tentang apa – apa yang harus dilakukan di kemudian hari.

Anggaran merupakan alat koordinasi yang ampuh bagi top manajemen di dalam mengelola seluruh kesatuan usaha (unit usaha) yang ada, dalam rangka mencapai rencana yang telah ditetapkan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara serasi. Anggaran merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan rencana kerja dan juga akan sekaligus dapat dipakai sebagai alat untuk mengadakan evaluasi sebab – sebab keberhasilan / sebab – sebab kegagalan yang terjadi pada akhirnya akan dapat dipakai untuk penetapan tindak lanjut yang harus dilakukan. Akhirnya anggaran akan merupakan alat pengawasan dan pengendalian jalannya suatu perusahaan. Penyusunan anggaran yang baik, merupakan pekerjaan yang cukup sulit, memerlukan sumbangan pemikiran dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai kelompok profesi. Serta memerlukan berbagai informasi yang luas baik yang berasal dari internal atau pun eksternal.

Dalam penyusunan anggaran perbankan akan ditemukan berbagai kesulitan, hal ini terutama dikarenakan produk dari perbankan yang bersifat abstrak. Kedua menyangkut adanya nilai mata uang, dan kurs berbagai mata uang asing yang cepat berubah. Akibat dari dua hal ini akan menimbulkan kesulitan dalam penetapan tolok ukur atau *standard of performance* bank. Secara umum, ada dua tujuan pokok yang minimal harus dicapai oleh bank melalui anggaran, yakni perencanaan laba dan pengendalian usaha.

Karena merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan, dan dibutuhkan pertimbangan yang matang dalam penyusunannya maka penulis ingin membahasnya dalam tugas akhir yang berjudul : “Prosedur Penyusunan Rencana Bisnis Bank(RBB) pada Bank Nagari Capem Lubuk Buaya, Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang tersebut pada penjelasan diatas bahwa penyusunan anggaran merupakan hal yang penting dalam menilai kinerja perusahaan perbankan yang menjadi tolok ukur untuk keefektifan perbankan dalam mencapai tujuannya dan memegang peranan maka, adapun masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) pada Bank Nagari Capem Lubuk Buaya, Padang.
2. Apa saja bentuk pertimbangan yang dilakukan dalam menyusun sebuah Rencana Bisnis Bank (RBB).

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam melakukan kegiatan magang ini adalah :

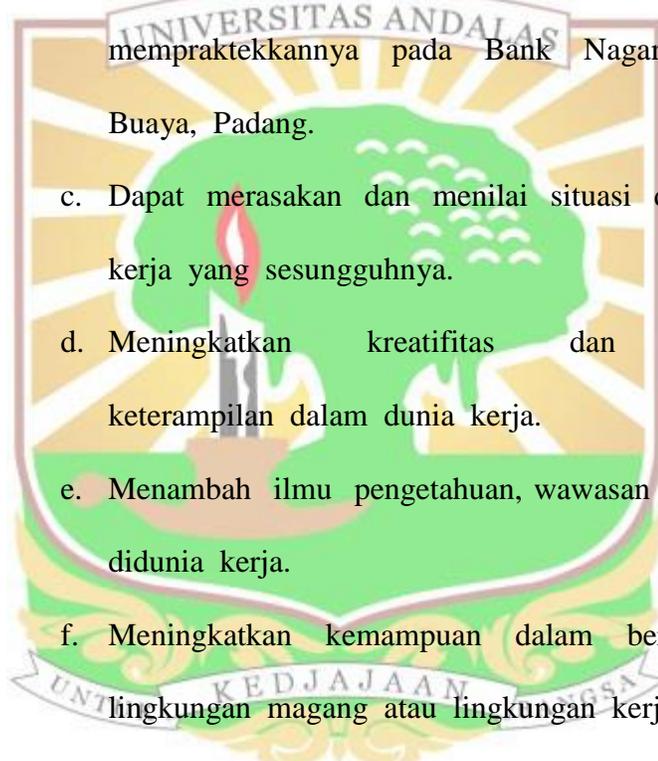
1. Untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran perbankan yang dilakukan oleh Bank Nagari Capem Lubuk Buaya, Padang.
2. Meningkatkan pengetahuan penulis melalui pengalaman kerja nyata yang diperoleh di tempat magang terkait, sebagai bekal untuk memahami dunia kerja.
3. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Keuangan Perbankan Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.
4. Untuk mengetahui bentuk pertimbangan yang mungkin dibuat oleh para pihak yang bersangkutan.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang ingin diberikan penulis melalui pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sendiri

- a. Sebagai sarana untuk latihan dan membandingkan antara ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada Bank Nagari Capem Lubuk Buaya, Padang.
- b. Menerapkan teori – teori yang penulis peroleh dengan cara mempraktekkannya pada Bank Nagari Capem Lubuk Buaya, Padang.
- c. Dapat merasakan dan menilai situasi dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.
- d. Meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan keterampilan dalam dunia kerja.
- e. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman didunia kerja.
- f. Meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi dalam lingkungan magang atau lingkungan kerja.
- g. Memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat tugas akhir.



2. Bagi Instansi Terkait

- a. Sebagai sarana untuk menjembatani dan memperlancar hubungan perusahaan dengan lembaga terkait dalam urusan kerjasama.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi Bank Nagari Capem Lubuk Buaya, Padang atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang.
- c. Sebagai gambaran bagi perusahaan untuk menilai kinerja mahasiswa magang, sehingga suatu waktu dapat merekrut mahasiswa tersebut secara langsung.

3. Bagi Universitas

- a. Dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas pada saat selesai melaksanakan studinya dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang sesuai.
- b. Untuk meningkatkan kemitraan dengan perusahaan tempat magang.

1.5 Sistematika Penyusunan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan dan menguraikan tentang pengendalian sebuah perusahaan terhadap anggarannya. Menjelaskan tentang anggaran, tujuan anggaran, fungsi anggaran.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang gambaran dari perusahaan mengenai Bank Nagari Capem Lubuk Buaya, Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan bab yang membahas masalah yang diangkat. Mengemukakan tentang data yang telah diperoleh selama kegiatan magang, yaitu bagaimana tahapan atau prosedur yang dilakukan oleh Bank Nagari Capem Lubuk Buaya, Padang dalam menyusun anggaran perusahaannya.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup dari laporan magang yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penulis yang dianggap perlu, guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

